

EVALUASI PENGUKURAN KINERJA PEMERINTAH DESA DENGAN MENGGUNAKAN KONSEP *VALUE FOR MONEY* (Studi Kasus pada Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember)

Yolandha Aisyah Hadaryen^{1*}, Endro Sugiartono¹

¹Politeknik Negeri Jember, Jl. Mastrip PO BOX 164 Jember, Indonesia

*Korespondensi: yolandhaaisyah27@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to measure and analyze the financial performance of the Tembokrejo Village Office, Gumukmas District, Jember Regency in 2017 to 2020 using the value for money method. Value for money is a concept of managing public sector organizations based on three main elements, namely economy, efficiency, and effectiveness. This research design uses a qualitative descriptive that describes or factual painting of facts and actual conditions on the performance of the village government. In this study, the population and sample taken were the Village Revenue and Expenditure Budget 2017-2020. The sampling technique used the census method. Data obtained by means of observation, documentation, and literature study. The results showed that the financial performance of the Tembokrejo Village Office, Gumukmas District, Jember Regency 2017-2020 in the 2017 economic measurement was not economical, 2018 was economically balanced, 2019 was not economical, and 2020 was economical. In the 2017-2020 efficiency measurement, it is stated that the efficiency is balanced every year. In measuring the effectiveness of 2017 effective, 2018 effectively balanced, 2019 effective, and 2020 effective.

Keywords: *Value for Money, Economical, Efficiency, Effectiveness*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember pada tahun 2017 sampai 2020 menggunakan metode *value for money*. *Value for money* merupakan merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menggambarkan atau lukisan faktual mengenai fakta-fakta dan keadaan sebenarnya terhadap kinerja pemerintah desa. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah Anggaran Pendapatan Belanja Desa 2017-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Data diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember 2017-2020 pada pengukuran ekonomis tahun 2017 tidak ekonomis, 2018 ekonomis berimbang, 2019 tidak ekonomis, dan 2020 ekonomis. Pada pengukuran efisiensi 2017-2020 dinyatakan efisien berimbang disetiap tahunnya. Pada pengukuran efektivitas tahun 2017 efektif, 2018 efektif berimbang, 2019 efektif, dan 2020 efektif.

Kata kunci: *Value for Money, Ekonomis, Efisiensi, Efektivitas*

PENDAHULUAN

Organisasi sektor publik merupakan salah satu bentuk organisasi non profit yang bertujuan meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Organisasi sektor publik sebagai sorotan karena semakin tingginya kesadaran masyarakat tentang pengelolaan administrasi publik. Masyarakat kerap menilai organisasi sektor publik sebagai sarang inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana, dan institusi yang selalu merugi. Salah satu contoh organisasi sektor publik yang berhubungan dengan pembangunan dan pelayanan publik adalah Pemerintahan Desa. Pada Undang - undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 pasal 1 ayat 2 dijelaskan bahwa pemerintahan desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Keberadaan pemerintahan desa itu sendiri berhadapan langsung dengan masyarakat, sebagai ujung tombak pemerintahan yang terdepan. Masyarakat yang semakin pandai dan tanggap juga menuntut lembaga publik memiliki transparansi dan rasa tanggung jawab publik. Dengan adanya tuntutan untuk transparansi dan melakukan akuntabilitas publik maka organisasi pemerintah harus mengukur kinerja berdasarkan persyaratan transparansi dan akuntabilitas publik.

Pengukuran kinerja sangat penting untuk menilai tanggung jawab organisasi untuk memberikan layanan pemerintah yang lebih baik dan lebih tepat sasaran. Akuntabilitas bukan hanya kemampuan untuk menunjukkan bagaimana dana publik digunakan, tetapi juga kemampuan untuk menunjukkan bahwa dana publik telah digunakan secara ekonomis, efisien dan efektif (Mardiasmo, 2018). Artinya bahwa setiap rupiah yang dikeluarkan oleh pemerintah harus mempengaruhi kepentingan dan kebutuhan masyarakat sesuai dengan kebutuhan masyarakat, dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat (Halim & Kususfi, 2012). *Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas (Andriani, 2012; Hidayat & Riharjo, 2015; Maranda & Budi, 2017). Ekonomi merupakan perbandingan *input* dengan *input value* yang dinyatakan satuan moneter. Pengukuran efisiensi dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara *output* yang dihasilkan terhadap *input* yang digunakan (*cost of output*). Efektivitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai. Tujuan dari penelitian ini untuk mengukur dan menganalisis kinerja keuangan Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember pada tahun 2017 sampai 2020 menggunakan metode *value for money*. *Value for money* merupakan merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang menggambarkan atau lukisan faktual mengenai fakta-fakta dan keadaan sebenarnya terhadap kinerja pemerintah desa. Sudaryono (2017) menyatakan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk menganalisis kehidupan sosial dengan cara menggambarkan dunia sosial dari sudut pandang atas interpretasi dari individu (informan) dalam latar alamiah. Dalam penelitian ini populasi dan sampel yang diambil adalah Anggaran dan Anggaran Pendapatan Belanja Desa 2017-2020. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus. Data sekunder yang digunakan berasal dari Anggaran Pendapatan Belanja Desa dan data primer yang digunakan berasal dari pernyataan kepala kaur keuangan. Data diperoleh dengan cara observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Teknik analisis data yang digunakan analisis deskriptif kegiatan yang mengelompokkan atau memisahkan komponen atau bagian yang relevan dari keseluruhan data, kemudian menyimpulkan sehingga hasil

dapat ditafsirkan. Variabel dalam penelitian ini *value for money* konsep pengukuran kinerja mendasarkan pada tiga elemen yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember 2017-2020 pada pengukuran ekonomis yang sudah diolah sebagai berikut:

Tabel 1. Rekapitulasi Pengukuran Ekonomi Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember 2017-2020

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja	Anggaran Belanja	Hasil
2017	Rp2.351.937.106,00	Rp2.288.305.491,00	102,78%
2018	Rp2.310.835.508,00	Rp2.310.835.508,00	100%
2019	Rp2.572.939.141,00	Rp2.476.192.000,00	103,90%
2020	Rp2.462.790.969,00	Rp2.483.636.654,00	99,16%
Rata-rata			101,46%

Dapat dilihat pada tabel diatas pengukuran ekonomis presentase tahun 2017 adalah 102,78 % memasuki kategori tidak ekonomis, presentasi tahun 2018 adalah 100 % memasuki kategori ekonomis berimbang, presentase tahun 2019 adalah 103,90 % memasuki kategori tidak ekonomis, dan presentase tahun 2020 99,16 % memasukin kategori ekonomis. Pada pengukuran efisiensi yang sudah diolah sebagai berikut:

Tabel 2. Rekapitulasi Pengukuran Efisiensi Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember 2017-2020

Tahun	Realisasi Anggaran Belanja	Realisasi Anggaran Pendapatan	Hasil
2017	Rp2.351.937.106,00	Rp2.351.937.106,00	100%
2018	Rp2.310.835.508,00	Rp2.310.835.508,00	100%
2019	Rp2.572.939.141,00	Rp2.572.939.141,00	100%
2020	Rp2.462.790.969,00	Rp2.462.790.969,00	100%
Rata-rata			100%

Dapat dilihat pada tabel diatas pengukuran efisiensi presentase 2017-2020 adalah 100% yang memasuki kategori efisien berimbang disetiap tahunnya. Pada pengukuran efektivitas yang sudah diolah sebagai berikut:

Tabel 3. Rekapitulasi Pengukuran Efektivitas Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember 2017-2020

Tahun	Realisasi Anggaran Pendapatan	Anggaran Pendapatan	Hasil
2017	Rp2.351.937.106,00	Rp2.288.305.491,00	102,78%
2018	Rp2.310.835.508,00	Rp2.310.835.508,00	100%
2019	Rp2.572.939.141,00	Rp2.476.192.000,00	103,90%
2020	Rp2.462.790.969,00	Rp2.416.814.681,00	101,90%
Rata-rata			102,14%

Dapat dilihat pada tabel diatas pengukuran efektivitas presentase tahun 2017 adalah 102,78 % memasuki kategoru efektif, presentase tahun 2018 adalah 100 % memasuki kategori efektif berimbang, presentase tahun 2019 adalah 103,90 % memasuki kategori efektif, dan presentase tahun 2020 adalah 101,90 % memasuki kategori efektif.

Pembahasan

Pengukuran Ekonomi

Pada pengukuran ekonomi tahun 2017 menunjukkan bahwa kinerja Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun 2017 kinerja yang kurang baik masuk kategori tidak ekonomis karena anggaran belanja lebih kecil daripada realisasi belanja. Pada tahun 2017 realisasi belanja lebih besar daripada

anggarannya, karena ada beberapa kegiatan yang melebihi anggaran tersebut. Tahun 2017 pada kegiatan dibidang penyelenggaraan pemerintah desa dan di bidang pelaksanaan pembangunan desa, dari kedua bidang tersebut melebihi anggaran yang ditetapkan, namun demikian peningkatan belanja yang terjadi diiringi dengan peningkatan realisasi pendapatan sehingga dari sisi anggaran, semua rencana-rencana yang telah dibuat sudah diperkirakan dengan pendapatan yang diperoleh.

Pengukuran ekonomi pada tahun 2018 menunjukkan bahwa kinerja Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun 2018 kinerja yang berimbang masuk kategori ekonomis berimbang karena anggaran belanja sama besar dengan realisasi belanja. Pada tahun 2018 disebut ekonomi berimbang, dari setiap kegiatan yang ada pada tahun tersebut sudah terlaksana sesuai dengan anggaran yang ada. Tahun 2018 memiliki 4 kegiatan, pertama kegiatan di bidang penyelenggaraan pemerintah desa tidak melebihi anggaran yang sudah ditetapkan karena realisasinya lebih kecil dari anggarannya yang artinya masih memilih sisa dana dari anggarannya. Kedua kegiatan di bidang pelaksanaan pembangunan desa realisasinya melebihi dari anggaran yang ditetapkan dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat juga realisasinya melebihi dari anggaran yang ditetapkan, namun demikian dari kegiatan yang mengalami peningkatan belanja diiringi dengan adanya kelebihan dana dari bidang penyelenggaraan pemerintah desa yang akan dialokasikan ke kegiatan yang lain.

Pengukuran ekonomi pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kinerja Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun 2019 kinerja yang kurang baik masuk kategori tidak ekonomis karena anggaran belanja lebih kecil daripada realisasi belanja. Tahun 2019 memiliki 3 kegiatan yang melebihi anggaran yang telah ditetapkan yaitu kegiatan di bidang penyelenggaraan pemerintah desa, kegiatan di bidang pelaksanaan pembangunan desa, dan kegiatan di bidang pemberdayaan masyarakat. Dari 3 kegiatan tersebut melebihi anggaran yang telah ditetapkan, namun demikian peningkatan belanja yang terjadi diiringi dengan peningkatan realisasi pendapatan sehingga dari sisi anggaran, semua rencana-rencana yang telah dibuat sudah diperkirakan dengan pendapatan yang diperoleh.

Pengukuran ekonomi pada tahun 2020 menunjukkan bahwa kinerja Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun 2020 kinerja yang baik masuk kategori ekonomis karena anggaran belanja lebih besar daripada realisasi belanja. Tahun 2020 memiliki 4 kegiatan desa yang tidak melebihi anggaran yang sudah ditetapkan, karena realisasinya lebih kecil dari anggarannya yang artinya masih memilih sisa dana dari anggarannya. Kegiatannya terdiri dari penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan kepala desa, penyediaan penghasilan tetap dan tunjangan perangkat desa, penyediaan operasional pemerintah desa, dan penyediaan sarana. Kegiatan 4 tersebut memiliki sisa anggaran. Anggaran tersebut bisa digunakan untuk kegiatan ditahun selanjutnya.

Berdasarkan hasil Analisa di atas, hal ini juga sama dengan pernyataan ibu Ainnur Dwi F.R selaku Kepala Urusan Keuangan yang mengatakan:

“ada perubahan pendapatan sesuai Peraturan Bupati Jember no 39 tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Jember tahun 2017 dan Peraturan Bupati Jember no 275 tahun 2017 tentang Bagi Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Bagi Desa di Kabupaten Jember tahun 2017, karena adanya penambahan pendapatan sesuai peraturan bupati tersebut pada bagian dari hasil pajak destribusi daerah dan alokasi dana desanya, sehingga terjadi perubahan untuk belanja menyesuaikan dengan adanya pendapatan.”(Kepala Urusan Keuangan Desa Tembokrejo)

Jadi dalam pengukuran ekonomi untuk kategori yang tidak ekonomis dari hasil pengukuran menunjukkan bahwa adanya peningkatan pengeluaran/belanja pada

penyelenggaraan pemerintah desa dan pelaksanaan pembangunan desa yang terjadi menyesuaikan dengan adanya penambahan pendapatan yang sesuai dengan peraturan bupati.

Pengukuran Efisiensi

Pada tahun 2017 realisasi pendapatan dan realisasi belanja memiliki nominal yang sama besar, karena setiap pengeluaran yang ada disesuaikan dengan pendapatan yang ada. Kegiatan yang telah ada sudah terlaksana dengan berimbang atau sama rata. Pada tahun 2018 realisasi pendapatan dan realisasi belanja memiliki nominal yang sama besar, karena setiap pengeluaran yang ada disesuaikan dengan pendapatan yang ada. Kegiatan yang telah ada sudah terlaksana dengan berimbang atau sama rata. Pada tahun 2019 realisasi pendapatan dan realisasi belanja memiliki nominal yang sama besar, karena setiap pengeluaran yang ada disesuaikan dengan pendapatan yang ada. Kegiatan yang telah ada sudah terlaksana dengan berimbang atau sama rata. Pada tahun 2020 realisasi pendapatan dan realisasi belanja memiliki nominal yang sama besar, karena setiap pengeluaran yang ada disesuaikan dengan pendapatan yang ada. Kegiatan yang telah ada sudah terlaksana dengan berimbang atau sama rata. Kinerja Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember belum berhasil, menunjukkan kinerja yang kurang baik. Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember belum bisa menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanja.

Berdasarkan hasil analisa di atas, hal ini mendukung tingkat efisien dengan pernyataan Ibu Ainnur Dwi F.R selaku Kepala Urusan Keuangan yang mengatakan:

“seiring berjalannya waktu, kabupaten memberikan kebijakan baru terkait pendapatan sehingga mengharuskannya desa untuk melakukan penyesuaian belanja. ada perubahan pendapatan sesuai peraturan bupati yang terbaru sehingga untuk belanja menyesuaikan, yang terpenting antara belanja dan pendapatan balance. Jika APBDes secara anggaran dan realisasinya tetap atau sama besar dikarenakan memang tidak ada perubahan pada tahun tersebut.” (Kepala Urusan Keuangan Desa Tembokrejo)

Pengukuran Efektivitas

Pada tahun 2017 pengukuran efektivitas menunjukkan bahwa kinerja Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun 2017 kinerja yang baik masuk kategori efektif karena realisasi anggaran pendapatan lebih besar daripada target anggaran pendapatan. Kelebihan pendapatan tersebut bisa dilihat pada pendapatan transfer yaitu bagi hasil pajak daerah dan alokasi dana desa, namun demikian dari peningkatan pendapatan yang dilihat dari realisasi pendapatan lebih besar daripada anggaran pendapatan, hal tersebut diiringi dengan peningkatan realisasi belanja sehingga dari sisi anggaran, semua rencana-rencana yang telah dibuat sudah diperkirakan dengan pendapatan yang diperoleh.

Pada tahun 2018 pengukuran efektivitas menunjukkan bahwa kinerja Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun 2018 kinerja yang berimbang masuk kategori efektif berimbang. Realisasi pendapatan dan target anggaran pendapatan memiliki nominal yang sama besar, karena pendapatan yang diperoleh sesuai dengan anggaran pendapatan yang ditargetkan.

Pada tahun 2019 pengukuran efektivitas menunjukkan bahwa kinerja Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun 2019 kinerja yang baik masuk kategori efektif karena realisasi anggaran pendapatan lebih besar daripada target anggaran pendapatan. Kelebihan pendapatan tersebut bisa dilihat pada pendapatan lain-lain yaitu hibah dan sumbangan dari pihak ke-3 yang tidak mengikat, meskipun terjadi kelebihan pendapatan hal tersebut masih dikurangi oleh pendapatan transfer karena adanya selisih. Pendapatan lain-lain masih mempunyai kelebihan pendapatan, namun demikian dari peningkatan pendapatan yang dilihat

dari realisasi pendapatan lebih besar daripada anggaran pendapatan, hal tersebut diiringi dengan peningkatan realisasi belanja sehingga dari sisi anggaran, semua rencana-rencana yang telah dibuat sudah diperkirakan dengan pendapatan yang diperoleh.

Pada tahun 2020 pengukuran efektivitas menunjukkan bahwa kinerja Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember tahun 2020 kinerja yang baik masuk kategori efektif karena realisasi anggaran pendapatan lebih besar daripada target anggaran pendapatan. Kelebihan pendapatan tersebut bisa dilihat pada pendapatan transfer yaitu bagi hasil pajak daerah dan alokasi dana desa, namun demikian dari peningkatan pendapatan yang dilihat dari realisasi pendapatan lebih besar daripada anggaran pendapatan, hal tersebut diiringi dengan pengeluaran realisasi belanja sehingga dari sisi anggaran, semua rencana-rencana yang telah dibuat sudah diperkirakan dengan pendapatan yang diperoleh. Pada tahun 2020 masih memiliki kelebihan penerimaan yang masuk ke kas untuk digunakan kegiatan ditahun selanjutnya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil program dengan target yang ditetapkan tercapai, ini dapat dilihat dari terlaksananya program yang ditargetkan Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember yaitu pajak, retribusi kabupaten dan alokasi dana desa.

Berdasarkan hasil analisa di atas, hal ini mendukung tingkat efektivitas dengan pernyataan Ibu Ainnur Dwi F.R selaku Kepala Urusan Keuangan yang mengatakan:

“seiring berjalannya waktu, kabupaten memberikan kebijakan baru terkait pendapatan sehingga mengharuskannya desa untuk melakukan penyesuaian belanja. ada perubahan pendapatan sesuai peraturan bupati yang terbaru sehingga untuk belanja menyesuaikan, yang terpenting antara belanja dan pendapatan balance. Perubahan perubahan pendapatan sesuai Peraturan Bupati Jember no 39 tahun 2017 tentang Pedoman Pengelolaan Alokasi Dana Desa di Kabupaten Jember tahun 2017 dan Peraturan Bupati Jember no 275 tahun 2017 tentang Bagi Hasil Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Bagi Desa di Kabupaten Jember tahun 2017.” (Kepala Urusan Keuangan Desa Tembokrejo)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pengukuran dan menganalisis menggunakan metode *value for money* terhadap penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut : Kinerja Keuangan Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember pada tahun 2017-2019 ditinjau dari segi ekonomi menunjukkan hasil tidak ekonomis karena menghasilkan rasio tingkat ekonomi melebihi presentase 100 % dan ditahun 2020 menunjukkan hasil ekonomis karena menghasilkan rasio tingkat ekonomi kurang dari presentase 100 %. Pada tahun 2017 memasuki kategori tidak ekonomis karena anggaran belanja lebih kecil daripada realisasi anggaran belanja, tahun 2018 memasuki kategori ekonomis berimbang karena anggaran belanja sama besar dengan realisasi anggaran belanja, tahun 2019 memasuki kategori tidak ekonomis karena anggaran belanja lebih kecil daripada realisasi anggaran belanja, dan tahun 2020 memasuki kategori ekonomis karena anggaran belanja lebih besar daripada realisasi anggaran belanja. Berdasarkan hasil analisis data atas pengukuran rasio ekonomi terhadap program kerja Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember diketahui 2017-2019 tidak memenuhi elemen ekonomis sedangkan tahun 2020 memenuhi elemen ekonomis. Hal ini dapat dilihat dari total anggaran yang disediakan tiap tahunnya, habis terpakai dan ditahun 2017 dan 2019 melebihi anggaran yang telah disiapkan dalam memenuhi seluruh program kerja setiap tahunnya. Tahun 2020 telah mampu mengelola keuangan dengan hemat.

Kinerja Keuangan Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember pada tahun 2017-2020 ditinjau dari segi efisiensi menunjukkan hasil efisien berimbang karena menghasilkan rasio tingkat efisien sebesar 100 %. Hal ini

disebabkan karena jumlah realisasi anggaran belanja tahun 2017-2020 sama besar dengan realisasi anggaran pendapatan. Berdasarkan tingkat efisien yang dilakukan Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember setiap tahunnya tidak mengalami peningkatan. Dengan hasil perhitungan dari tahun ke tahun, kinerja Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember belum berhasil menunjukkan kinerja yang kurang baik. Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember belum bisa menghemat dana dalam pengelolaan anggaran belanja.

Kinerja Keuangan Kantor Desa Tembokrejo Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember pada tahun 2017-2020 ditinjau dari segi efektivitas menunjukkan hasil efektif karena menghasilkan rasio tingkat efektif melebihi presentase 100 %. Pada tahun 2017 memasuki kategori efektif karena realisasi anggaran pendapatan melebihi target anggaran pendapatan, tahun 2018 memasuki kategori efektif berimbang karena realisasi anggaran pendapatan sama besar dengan target anggaran pendapatan, tahun 2019 dan tahun 2020 memasuki kategori efektif karena realisasi anggaran pendapatan sama besar dengan target anggaran pendapatan. Hal ini menunjukkan bahwa hasil program dengan target yang ditetapkan tercapai.

DAFTAR RUJUKAN

- *Undang - undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa.* (n.d.).
- Andriani, S. (2012). Pengukuran Kinerja Dengan Prinsip Value For Money Pemerintah Kota Batu. *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)*, 3(1).
- Halim, A., & Kususfi, muhammad syam. (2012). *Akuntansi Sektor Publik* (Dari Angga). Salemba Empat.
- Hidayat, T. W., & Riharjo, I. B. (2015). Pengukuran Kinerja Unit Kerja Pemerintah Daerah Dalam Perspektif Value For Money. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(11).
- Maranda, S. M., & Budi, R. I. (2017). Pengukuran Kinerja Instansi Pemerintah Dalam Perspektif Value For Money. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(2).
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Sudaryono. (2017). *Metodologi Penelitian*. PT Raja Grafindo Persada.